

## BAB 3 METODELOGI PENELITIAN

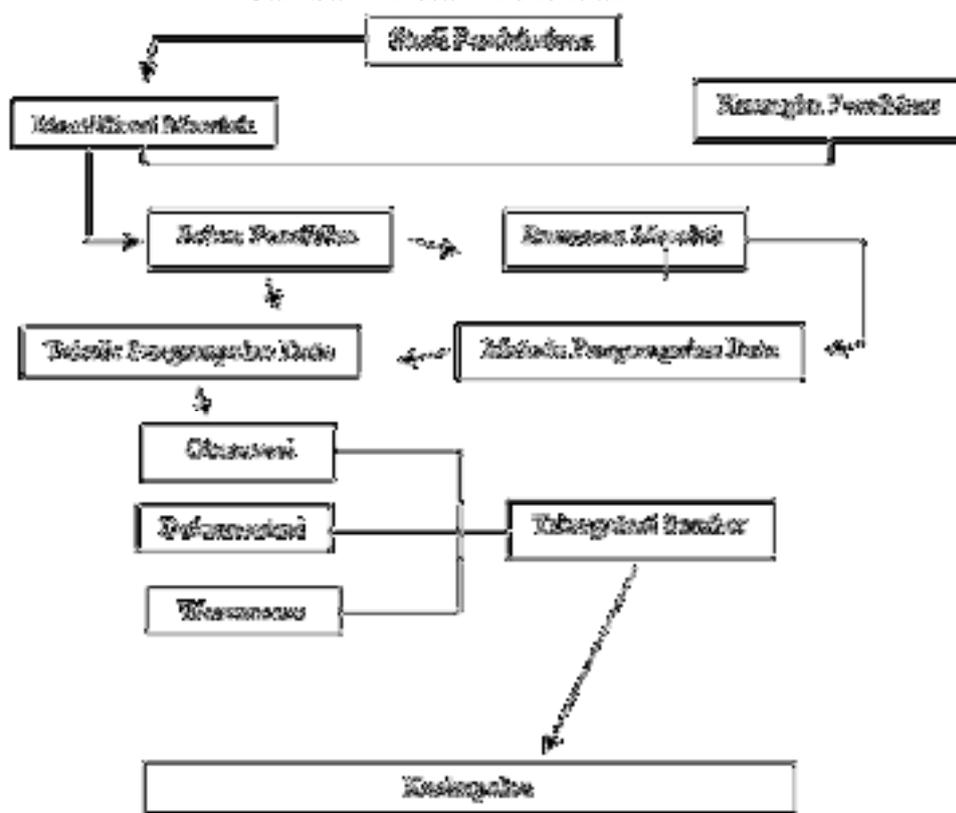
### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian, digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupannya seperti halnya dalam hal ekonomi, politik, agama, sosial budaya dan pendidikan. Proses pengajaran bidang penelitian sebagai suatu *subject matter* dilakukan pada setiap perguruan tinggi, sebagai calon sarjana mahasiswa harus di bekali pengetahuan dan keterampilan meneliti dalam rangka penyelesaian studi baik menulis skripsi maupun tesis. Kemampuan berpikir ilmiah dan penemuan ilmiah menjadi integral dalam kerangka berpikir mahasiswa atau calon sarjana untuk berguna bagi pemecahan masalah-masalah kehidupan, khususnya pembangunan masyarakat di masa yang akan datang, Salim & Syahrums, (2012).

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bungin, (2014) deskriptif kualitatif menganut paham fenomenologis dan postifisme, yang mengkaji penampakan atau penomena yang mana antar penomena dan kesadaran tidak teriosalasi dengan yang lain, melainkan selalu berhubungan secara dialektis. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, kelompok atau kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Adapun desain dalam penelitian untuk menggambarkan alur yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Gambar 1 Desain Penelitian



Sumber: (Bungin, 2014)

Gambar di atas menjelaskan tahapan-tahapan dalam desain penelitian. Tahapan pertama yang dilakukan adalah studi pendahuluan pada objek penelitian, yaitu pada satuan kerja perangkat daerah Kecamatan Patokbesui Kabupaten Subang, untuk melakukan pengamatan dan melakukan observasi awal tentang kondisi kinerja instansi yang kemudian dapat dijadikan latar belakang penelitian. Setelah itu dilakukan indentifikasi masalah, dimana identifikasi masalah tersebut sebagai dasar dalam membuat suatu kerangka pemikiran penelitian.

Setelah tahapan itu selesai dikerjakan, dibuatlah suatu desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian, penulis perlu melakukan konseptualisasi atas variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa literatur dan studi fustaka yang sesuai, untuk kemudian fokus penelitian dapat didefinisikan secara operasional. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data dan dianalisis data setelah itu dilakukan pengecekan keabsahan data, tahapan terakhir triangulasi sumber, setelah dilakukuan maka penulis dapat mengambil kesimpulan.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada satuan kerja perangkat daerah Kantor Kecamatan Patokbeusi Subang yang berlokasi Jl. Ciberes No.10, Kec. Patokbeusi, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41316

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian diperkirakan dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2022. Adapun tabel yang menjelaskan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Waktu Penelitian**

No	Uraian	BULAN								
		Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022	September 2022	Oktober 2022	November 2022
1.	Studi pendahuluan	■								
2.	Identifikasi permasalahan		■							
3.	Proses bimbingan			■	■	■	■			
4.	Seminar proposal									
9.	Perbaikan Proposal							■	■	
10.	Sidang Skripsi									■

Sumber: Hasil Olah Data, 2022

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada “Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan

Patokbeusi Kabupaten Subang” objek utamanya pada satuan kerja perangkat daerah Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antara kegiatan-kegiatan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata pada konteks khusus yang alamiah dan dengan cara memanfaatkan berbagai metode alamiah.

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pihak pertama, penelitian ini mengarah pada informan atau keterangan pegawai. Widiati, (2021). Data primer data yang diperoleh secara langsung dari informan yaitu melalui wawancara dan observasi. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang data mengenai kinerja dan untuk mengetahui impelamtasi kinerja pada Kantor Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang.

##### 2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung penelitian Widiati, (2021). Data sekunder umumnya berupa catatan atau laporan historis serta dokumen yang telah di susun dalam arsip yang telah di publikasi dan yang tidak di publikasikan. Peneliti menggunakan data ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui survey langsung yang berasal dari tempat penelitian.

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data/keterangan/informasi yang diperlukan dalam peneliti menggunakan teknik pengumpulan data primer yaitu:

1. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan kinerja pegawai
2. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung di lapangan
3. Dokumentasi yang digunakan yaitu foto-foto pada saat pelaksanaan penelitian.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki penelitian, selama penelitian dan setelah selesai penelitian. Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, langkah-langkah yang digunakan penelitian ini adalah *analysis interactive* model dari Miles dan Huberman, (2007) dalam Rahayu dan Wikaningtyas, (2021), yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

#### 1. Reduksi Data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Penyajian data yang lebih baik adalah merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, antar kategori, flowchart dan sejenisnya, dan juga bisa dengan teks yang sifatnya naratif, selain dengan teks naratif, juga bisa berupa grafik, matrik dan chart, penyajian data yang dipilih peneliti adalah dengan menggunakan tabel silang. Cara ini dianggap lebih sistematis dan lebih mudah dalam pemahaman data.

### 3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

#### 3.6 Validasi Data (Metode Triangulasi)

Data yang dikumpulkan dan menggambarkan konsep peneliti dengan konsep yang diperoleh dari informan atau narasumber. Pada tahapan ini dilakukan kegiatan. Triangulasi, kegiatan yang peneliti lakukan sebagai koreksi kebenaran data dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dari triangulasi sumber dan triangulasi teknik wawancara dan observasi, kegiatan ini dilakukan untuk menyimpulkan secara bersama dengan setiap narasumber setelah peneliti melakukan wawancara, dalam praktiknya peneliti hanya melakukan member check wawancara kepada kepala bebrapa informan saja pada satuan kerja perangkat daeah Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang.

Metode triangulasi menurut Mekarisce, (2020) teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mana penelitian ini tidak bersipat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai

tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.

Triangulasi merupakan konsep metode pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti, tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teori, metode, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu, berikut ini beberapa metode triangulasi sumber:

1. Triangulasi sumber

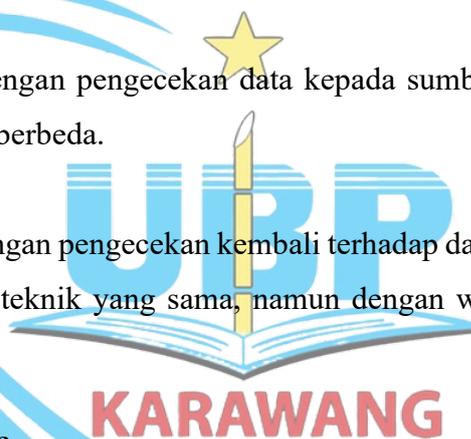
Dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah di peroleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi teknik

Dapat di lakukan dengan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

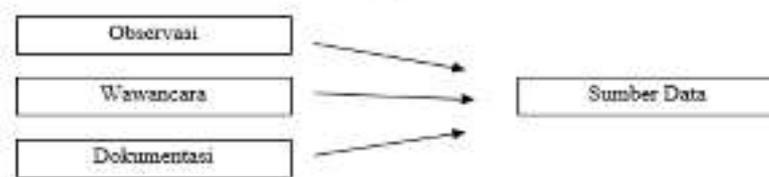
Dapat di lakukan dengan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan atau situasi yang berbeda.



### 3.6.1 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber, dimana menggunakan berbagai sumber data, seperti hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai lebih dari subjek yang di anggap memiliki berbagai sudut pandang yang berbeda. Alasan peneliti menggunakan metode ini ialah untuk lebih mengetahui secara detail informasi mengenai objek penelitian baik dari hasil wawancara ataupun observasi dan lebih mengetahui sudut pandang secara mendalam dari informan mengenai objek penelitian, serta lebih mendetail informasi-informasi yang didapatkan dalam melakukan obseravasi untuk melengkapi data-data yang memang tidak didapatakan secara langsung dari tempat penelitian.

**Gambar 2 Triangulasi Sumber**



Sumber: Olah Peneliti

Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, adalah sebagai berikut:

### 1. Pengamatan Observasi

Observasi dilaksanakan dan didampingi oleh bapak Hasan S.IP selaku pelaksana penyusun perlengkapan subbag umum kepegawaian dan barang milik daerah dan Anton Sontana pelaksana bendahara sub bagian perencanaan dan keuangan, pengamatan yang dilakukan saat observasi ialah:

- 1) Karakteristik pegawai
- 2) Sikap pegawai
- 3) Lingkungan kerja
- 4) Aktivitas kerja

### 2. Wawancara

Adapun pelaksanaan wawancara secara dilaksanakan dengan mengambil 4 partisipan yang mempunyai dan memahami dari objek yang diteliti oleh peneliti adapun informan terbagi dalam empat pandangan menurut jabatan masing-masing informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti memiliki foto-foto kegiatan penelitian/observasi lapangan serta dokumen-dokumen penunjang penelitian pada saat pelaksanaan penelitian.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah menggunakan alat bantu pengumpulan data yaitu berupa buku catatan, pedoman wawancara maupun perangkat observasi lain selama proses penelitian berlangsung. Peneliti memiliki peranan yang besar memegang kendali dan menentukan data yang di peroleh dari Kantor Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang.

#### 3.7.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Menurut Anufia, (2019) suatu bentuk dialaog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dinamakan interview. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau interview guide. Dalam pelaksanaannya, interview dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur (bebas). Secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat interview seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul.

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah di ajukan. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Wawancara terbuka di lakukan agar subjek penelitian mengetahui bahwa sedang di wawancarai dan mengetahui maksud dari tujuan wawancara.

Dalam beberapa situasi diketahui bahwa rasa aman dari pewawancara atau responden menentukan makna jawaban yang di butuhkan. Dalam keadaan keadalanya yang tidak menjamin rasa aman, kadang kala orang akan bertanya lain atau menjawab lain dari apa yang sesungguhnya dilakukan, ini semua agar mereka terhindar dari kesulitan yang di bayangkan akan tarjadi. Bungin, (2014:116)

#### 3.7.2 Pedoman Observasi

Menurut Bungin, (2014:118) metode pengumpulan data digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan dan pengindraan. Suatu kegiatan

pengamatan baru di kategorikan sebagai kegiatan sebagai pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Pengamatan digunakan sebagai penelitian dan telah direncanakan secara serius
2. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan
3. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.

Peneliti turun langsung mengamati di lapangan yaitu peneliti melakukan observasi ke lingkungan satuan kerja perangkat daerah Kecamatan Patokbeusi.

#### INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA OBSERVASI

Tanggal : 05 Agustus 2022

Tempat : Tempat penelitian ini dilakukan pada satuan kerja perangkat

Daerah Kantor Kecamatan Patokbeusi Subang yang berlokasi Jl. Ciberes No.10, Kec. Patokbeusi, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41316

Waktu : 09:00 WIB

Observer : Riki Lesmana (Peneliti)

Hasan S.IP (Pelaksana Penyusun Perlengkapan Sub Bagian umum Kepegawaian dan Barang Milik Daerah).

Anton Sontana (Pelaksana Bendahara Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan)

**Tabel 2 Daftar Data Pengumpulan Observer**

No	Ragam Situasi Yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak Ada
1	Karakteristik pegawai	√	
2	Sikap pegawai	√	
3	Lingkungan kerja	√	
4	Aktivitas kerja	√	
5	Nilai evaluasi AKIP akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	√	
6	IKM (informasi kepuasan masyarakat Kecamatan)	√	
7	Persentase pelunasan PBB(pajak bumi dan bangunan)	√	

Sumber: Kecamatan Patokbeusi

Berdasarkan tabel daftar pengumpulan data observer dari hasil analisis lapangan penelitian didapatkan karakteristik pegawai, sikap pegawai, lingkungan kerja dan aktivitas kerja, pada satuan kerja perangkat daerah Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang. Serta data presentase pelunasan PBB, nilai evaluasi AKIP dan IKM, dari acuan sesuai tugas pokok dan fungsi badan perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah (BP4D) mengenai kinerja pada satuan kerja perangkat daerah Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang.